

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Museum Mandala Wangsit Siliwangi sebagai salah satu aset sejarah di kota Bandung, perlu mensosialisasikan keberadaannya sebagai museum sekaligus saksi perjuangan Divisi Siliwangi dan Rakyat Jawa Barat dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia, yang nasibnya kini tidak diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat kota Bandung itu sendiri. Hal ini dapat dilaksanakan melalui sejumlah aplikasi perancangan komunikasi visual yang tepat, yang memunculkan kesan bahwa mengunjungi Museum Mandala Wangsit Siliwangi adalah sesuatu hal yang menyenangkan dan nyaman sekaligus bukan hanya sebagai tempat representasi sejarah, namun juga merupakan tempat untuk bermain dan menambah wawasan yang dimana hal ini dapat menumbuhkan rasa jiwa patriotisme dan cinta tanah air. Namun semua perancangan komunikasi tersebut harus tetap didukung dengan pengelolaan museum yang lebih baik dan professional, yang ditunjang oleh aspek pelayanan pembangunan fisik (gedung, fasilitas, tata pameran, dan lain sebagainya), untuk mewujudkan Museum Mandala Wangsit Siliwangi sebagai sarana edukasi yang rekreatif dan menarik bagi masyarakat kota Bandung dan sekitarnya, khususnya anak remaja Indonesia berusia 8-15 tahun sebagai target primernya dan orang tua berusia 38-45 tahun sebagai target sekundernya dengan kelas ekonomi menengah hingga menengah atas.

5.2 Saran

Setelah menganalisa permasalahan dan merancang, maka melalui Tugas Akhir “Perancangan Promosi Museum Mandala Wangsit Siliwangi” ini disampaikan beberapa saran kepada pihak pengelola Museum Mandala Wangsit Siliwangi berserta lembaga pemerintahan yang terkait demi kemajuan museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi ke arah yang lebih baik, antara lain sebagai berikut :

- a. Lembaga pemerintahan lebih memperhatikan dengan sungguh-sungguh perkembangan dan kondisi Museum Mandala Wangsit Siliwangi sebagai aset sejarah bangsa, yaitu dengan cara memberikan dana dan dukungan yang nyata bagi perkembangan museum itu sendiri sekaligus pihak pengelolanya.
- b. Pihak Museum Mandala Wangsit Siliwangi lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada kepada pengunjung, misalnya dalam hal menyediakan jasa pemandu berkompeten yang senantiasa menemani dan memandu pengunjung selama berkeliling di area museum (khususnya ruang pameran dalam ruangan). Sehingga diharapkan dapat menjadi interaksi serta menciptakan suasana yang baik dan nyaman antara pemandu dan pengunjung.
- c. Pihak Museum Mandala Wangsit Siliwangi dapat mempertimbangkan pengadaan sarana operasional. Misalnya dalam pembangunan ruang pameran tambahan.
- d. Pihak Museum Mandala Wangsit Siliwangi mengadakan event dan pameran yang bersifat lokal, namun tetap dekat dengan keseharian khalayak sasaran.